

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tumbuhan obat yang dijual di Pasar Kepuh, Kabupaten Kuningan sebanyak 4 jenis dengan 4 famili dan tumbuhan yang digunakan untuk bahan baku jamu ditemukan 12 jenis dengan 6 famili. Manfaat dari tumbuhan obat yang berada dipasar kepuh yaitu untuk mengobati rematik, flu, sakit gigi, campak, sakit perut, gangguan menstruasi, memperlancar asi, kolestrol, asma, sakit badan, batuk, memar, nyeri haid, demam, diare dan menyembuhkan liver. Penggunaannya paling sering dengan cara direbus, dikeringkan, atau dicampur dengan bahan lain untuk dijadikan jamu, ramuan herbal, dan bumbu masak.
2. Asal usul tumbuhan obat banyak di hasilkan dari hasil budidaya sendiri dan hasil dari kiriman dari luar daerah. Kiriman dari luar daerah biasanya tumbuhan obat yang banyak di butuhkan di pasar kepuh atau jarang ada di pasar kepuh. Tumbuhan obat yang di kirim ke pasar kepuh seperti temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*), temu hitam (*Curcuma aeruginosa*), bunga lawang (*Illicium verum*), jahe (*Zingiber officinale*), jahe merah (*Zingiber officinale Roscoe var*), dan asam jawa (*Tamarindus indica*). Pola distribusi tumbuhan obat di Pasar Kepuh, Kabupaten Kuningan ini dilakukan secara random, tanpa bergantung pada satu pengepul utama tetapi di wilayah kabupaten kuningan terdapat penjualan langsung dari petani ke penjual, dari petani melalui para pengepul lalu ke penjual dan dari petani melalui 3 pengepul lalu ke penjual.

B. Saran

Saran untuk Pasar Kepuh Perlu adanya pembentukan koperasi petani atau sistem kemitraan dengan industri pengolahan obat herbal agar pasok tetap stabil dan kualitas tumbuhan obat lebih terjamin.